

## TAJUK RENCANA

### Sambut Puasa dengan Gembira

BULAN puasa segera tiba. PP Muhammadiyah sudah memutuskan 1 Ramadan jatuh pada Senin 11 Maret 2022. Sedangkan pemerintah baru akan menetapkan pada Sidang Istimewa Minggu (10/3) bakda Maghrib usai dilakukan Rukyatul Hilal di seluruh provinsi. Di sisi lain ada kelompok thoriq yang akan memulai puasa Minggu (10/3). Jadi, dalam memulai puasa Ramadan bisa beda-beda.

Soal beda awal puasa kiranya sudah biasa. Dalam beberapa tahun biasanya terjadi perbedaan, juga beda Idul Fitri (1 Syawal), bahkan kadang beda Hari Raya Idul Iduha. Tampaknya hal ini masih akan terus berlangsung dalam tahun-tahun ke depan. Karena itu semestinya memang tidak perlu dipermasalahkan. Masyarakat tinggal mengikuti keputusan yang diyakini kemudian mengisi bulan suci dengan berbagai amal ibadah, baik yang wajib maupun sunah-sunah, dari awal Ramadan sampai datang Idul Fitri.

Ramadan memang momentum istimewa. Pada bulan mulia ini, biasanya semangat (*ghirah*) melaksanakan ajaran agama di kalangan umat Islam meningkat. Berbeda dengan bulan-bulan lainnya. Hal ini antara lain karena dilipatgandakannya pahala amal ibadah di bulan yang Agung ini. Antara lain semangat dalam menjalankan kewajiban zakat bagi yang hartanya sudah mencapai *nishab* (ukuran batas minimal harta wajib dizakati), yakni minimal setara harga emas 85 gram dengan mengeluarkannya sebesar 2,5 persen. Sedangkan bagi yang hartanya belum mencapai *nishab*, bisa berinfak dan bersedekah.

Ramadan juga biasa dijadikan momentum dalam menghitungkan masa zakat, yaitu mencapai *haul* atau satu tahun. Kalau hartanya sudah disucikan dengan zakat pada Ramadan tahun lalu, maka Ramadan tahun ini menjadi genap setahun (*haul*) untuk mengeluarkan zakat lagi. Jadi, Ramadan merupakan momentum mudah untuk menandai waktu *haul*.

Hanya saja masyarakat masih perlu di edukasi dalam mengelola zakat. Karena masih banyak yang menyalurkan

sendiri kepada orang-orang yang mereka anggap berhak menerima. Zakat mestinya diserahkan kepada *amil*, badan, lembaga, atau orang yang diangkat oleh pemerintah untuk mengelola zakat. Karena pemerintah yang mempunyai otoritas untuk mengambil zakat, sesuai ayat Alquran yang memerintahkan *ulul amri* untuk mengambil zakat.

Pemerintah sudah membuat badan pengelola zakat, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), mulai di tingkat pusat, provinsi sampai kabupaten/kota. Sebagai lembaga resmi negara Baznas juga bisa membentuk unit pengelola Zakat (UPZ) di semua instansi pemerintah, perguruan tinggi, sampai di masjid-masjid. Sedang untuk membantu tugas Baznas masyarakat bisa membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ), yaitu lembaga yang mendapat izin dari pemerintah. Jadi seseorang tidak bisa mengangkat diri sendiri menjadi *amil*. Supaya menjadi *amil* resmi, maka bisa membentuk UPZ yang disahkan dengan SK Baznas.

Jadi, mestinya zakat diserahkan kepada *amil* yang diangkat pemerintah di Baznas, UPZ, dan LAZ (tentu saja LAZ yang sudah resmi, karena di masyarakat masih ada LAZ yang belum resmi, belum mendapat izin pemerintah alias ilegal). Ada pendapat kalau zakat diserahkan kepada lembaga tidak sah maka zakatnya juga tidak sah. Dengan diserahkan ke lembaga resmi dan legal, maka pentasyarufan zakat juga terprogram, misalnya untuk pemberdayaan masyarakat sehingga tidak miskin atau meningkat kesejahteraannya. Kalau disalurkan sendiri biasanya untuk konsumtif.

Karena itu, mari kita tingkatkan amal ibadah di bulan suci nanti. Kita laksanakan secara benar perintah agama. Semoga kita semua mendapat berkah keagungan Ramadan dan nantinya kita menjadi orang-orang suci. Bukan hanya suci jiwanya karena dosa sudah diampuni, tetapi juga suci hartanya karena sudah dizakati sehingga harta yang dinikmati tidak bercampur kotoran yang merupakan hak orang lain. Mari kita sambut puasa dengan gembira. □-d

# Perempuan dalam Ruang Publik

"Kaum perempuan di Indonesia adalah perempuan tangguh penentu masa depan bangsa" (Iriana Joko Widodo, Ibu Negara Republik Indonesia).

KONTESTASI Pemilu 2024 sudah usai. Ada kisah tersisa yang menarik. Salah satu calon legislatif (caleg) DPR RI Jawa Timur periode 2024-2029 dengan nomor urut 10 dicoblos dengan alasan paras cantiknya. Ada yang bilang: *nyoblos sik ayu, ben senengi*. Bahkan mungkin mereka yang nyoblos itu belum tahu apa saja program kerja dari calonnya tersebut. Sosok kondang Kusumaning Ayu memang menjadi salah satu buah bibir di masyarakat karena wajahnya yang sesuai dengan namanya, Ayu.

Perempuan di zaman sekarang ini tidak sedikit yang bisa kita temui dalam ranah publik. Ia menjalankan perannya secara aktif dalam masyarakat umum. Seperti hakim, rektor, camat, lurah, menteri, anggota DPR/MPR, bahkan presiden. Pun dalam organisasi non formal, perempuan sukses memainkan peran penting untuk memberikan sumbangsih negeri ini. Misalnya perempuan menjadi ketua organisasi keagamaan.

### Pendidikan Perempuan

Dalam sejarah Islam, perempuan yang dikenal dengan nama Aisha, istri Rasulullah, memegang peranan penting sebagai seorang ulama dan juga berperan dalam bidang politik. Perempuan sekarang ini juga bisa menunjukkan hal yang serupa. Selama lima tahun terakhir, tingkat pertumbuhan perempuan di ruang umum dan lokasi umum telah meningkat.

Perkembangan konsep emansipasi antara laki-laki dan perempuan juga sudah bagus. Hampir dalam semua sektor kehidupan, perempuan ikut berperan dalam struktur tersebut. Hal itu karena regulasi yang akomodatif dan pendidikan perempuan yang kian meningkat sehingga perempuan ada di ruang publik.

Dalam masyarakat yang berkembang

### Triningsih & Ramadhanita

saat ini, salah satu stereotip yang biasa dimunculkan dalam memaknai konsep kecantikan adalah *whiteness*, dimana tubuh perempuan dinyatakan cantik apabila mempunyai wajah yang cantik, kulit identik putih, mulus, kencang, dan lekuk tubuh yang sempurna, serta bibir yang sensual. Persepsi masyarakat tersebut dipercaya sebagai sebuah pemakluman.



KR-JOKO SANTOSO

Dan inilah yang menjadi tolak ukur dalam menginterpretasikan makna dan citra cantik untuk sebagian besar perempuan di dunia ini.

"Jika ingin menghancurkan bangsa, rusaklah perempuannya terlebih dahulu". Kita tidak asing dengan kalimat ini. Banyak orang yang memercayai bahwa perempuan punya andil yang besar dalam kehidupan suatu bangsa maupun negara. Dan Bangsa Indonesia tidak pernah menafikan kehadiran Cut Nyai Dien, Cut Mutia, RA Kartini, Rohana Kudus dan puluhan perempuan hebat lainnya.

### Ubah Paradigma

Bagi penulis, perempuan dengan kemampuan akal dan pikirannya dapat

memajukan suatu bangsa. Itu artinya, bila perempuan dipilih menjadi anggota legislative misalnya, karena kemampuan dan kecerdasannya. Tentu didukung latar belakang pendidikan yang ditempuhnya. Misal lulusan terbaik dari kampus ternama. Serta memiliki program kegiatan logis dan jelas. Sehingga layak dicalonkan dan dipilih. Bukan semata karena paras jelita.

Ada paradigma yang harus diubah. Untuk itu kita buka cakrawala, bahwa citra perempuan dan keberadaannya di ruang publik, bukan dinilai secara fisik. Tetapi karena memiliki kemampuan dan layak berada di posisi tersebut. Dan itu berarti negara telah memperjuangkan ruang publik yang sama terhadap warga negaranya baik laki-laki maupun perempuan tanpa adanya pengecualian.

Tampaknya momentum memperingati Hari Perempuan Internasional (International Womanis Day) setiap 8 Maret, menjadi tepat untuk mengubah paradigma atau pandangan tersebut. Kecantikan perempuan itu tersimpan, tidak sekadar fisik atau lahiriah. Ada yang luar biasa, kualitasnya. Dan kualitas itulah sejatinya yang menyimpan kekuatan dan kecantikannya. □-d

\*) **Dr Ramadhanita MS MA Hum,**  
*Dosen Sosiologi Agama, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*  
\*) **Triningsih SIP,** (*Pustakawana Muda UIN Raden Mas Said††Surakarta, Mahasiswa Magister UIN Sunan Kalijaga*)

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi saya menerima tulisan lewat email: [opini@kr.com](mailto:opini@kr.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## ASEAN dan Indo-Pasifik

### A Kardiyat Wiharyanto

tu sebab yang penting bagi berubahnya sikap ASEAN terhadap garis kebijakan keamanan politik. Di sisi lain, mudah berubahnya sikap Tiongkok juga menjadi perhitungan sendiri negara-negara ASEAN.

Agar ASEAN tidak hanya sendirian menghadapi tantangan dunia yang semakin mengancam perdamaian, stabilitas dan kemakmuran kawasan, Indonesia sebagai salah satu anggota ASEAN menyampaikan Konsep Indo-Pasifik. Kawasan Indo-Pasifik mencakup negara-negara di kawasan Samudera Hindia dan Samudera Pasifik yang sebelumnya dikenal sebagai kawasan Asia-Pasifik.

Kawasan tersebut berpotensi menjadi objek baru tarik-menarik konstelasi kekuatan dunia. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi peran sentral dan relevansi ASEAN sebagai kawasan yang menjadi poros Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Untuk itu ASEAN harus bisa mempertahankan peran sentralnya dan menjadikan Indo-Pasifik sebagai kawasan terbuka, transparan, inklusif dan menghormati hukum internasional serta kooperatif.

Di samping memiliki kekuatan ekonomi, kekuatan militer Tiongkok cukup mengagumkan. Kalau dilihat dari segi jumlah personilnya, saat ini negeri itu memiliki lebih dari 3 juta prajurit. Ini berarti bahwa Tiongkok mempunyai kekuatan militer yang terbesar di Asia, bahkan dari segi personil paling besar di dunia.

### Menjaga Stabilitas

Meningkatnya kehadiran Tiongkok tersebut mendorong meningkatnya kehadiran militer AS di Asia Pasifik. Negara-negara di Asia Tenggara merasa khawatir ter-

DALAM Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Istimewa ASEAN-Australia baru-baru ini di Melbourne Australia, Presiden Joko Widodo mendorong optimalisasi kemitraan strategis ASEAN-Australia. Arahnya untuk mewujudkan kawasan Indo-Pasifik yang damai, stabil, dan makmur. Sejauhmana kaitan makna Indo-Pasifik bagi ASEAN?

Konsep Indo-Pasifik telah disepakati dalam KTT ASEAN di Bangkok Juni 2019. Konsep ini terus dipromosikan lebih luas kepada para mitra ASEAN, khususnya tentang bagaimana penerapannya. Indonesia sebagai pencetus konsep, berusaha agar konsep itu bisa menghasilkan kerja sama yang lebih konkrit.

Perkembangan terakhir di Asia Pasifik menunjukkan bahwa posisi Tiongkok semakin kuat. Di sisi lain semakin meningkat kehadiran militer Amerika Serikat (AS) di kawasan itu. Hal ini akan mendorong meningkatnya ketegangan di Laut China Selatan dan ketegangan Tiongkok-Jepang di Laut Tiongkok Timur.

### Sebab Penting

Selama dua dasawarsa terakhir, Tiongkok dikenal sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi paling cepat yang diimbangi peningkatan kekuatan militernya. Karena itu tidak mengherankan apabila semua media selalu menempatkan Tiongkok sebagai berita utamanya. Baik membahas dari segi ekonomi maupun politiknya.

Bersamaan dengan mencuatnya kekuatan ekonomi-militer, dunia diwarnai kecemasan bagaimana menghadapi Tiongkok. Sebagai negara yang ekonominya kuat dan dibarengi dengan menonjolnya kekuatan militernya, mendorong Tiongkok semakin percaya diri. Karena itu Tiongkok mulai mengibaskan kekangannya atau aturan yang berlaku di negara lain.

Ancaman yang ditimbulkan semakin menonjolnya Tiongkok, terutama di kawasan Asia Pasifik, merupakan salah sa-

hadap perkembangan situasi tersebut. Sementara kawasan ASEAN dan sekitarnya, terdiri dari negara-negara kecil dan menengah. Di sinilah makna Konsep Indo-Pasifik sangat penting untuk menjaga stabilitas ASEAN. Indo-Pasifik berguna untuk mengubah geopolitik kompetisi dan bahkan revitalitas menjadi geopolitik kerja sama.

Australia melihat tingginya gejala di kawasan maritim Asia Tenggara dipicu klaim yang tak sesuai hukum internasional, khususnya Konvensi PBB tentang Hukum Laut (UNCLOS) dan tatanan hukum laut. Dalam kaitan itu, Australia akan meningkatkan anggaran untuk kemitraan Maritim Asia Tenggara-Australia untuk memastikan perairan kawasan tetap terbuka.

Mudah-mudahan perwujudan konsep Indo-Pasifik benar-benar menjadi payung ASEAN. Hanya dengan itu kawasan Asia Tenggara yang damai, bebas, dan netral tetap terselenggara. □-d

\*) **Drs A Kardiyat Wiharyanto MM,**  
*Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*

## Pojok KR

Ramadan, Menag ajak umat jaga ukhuwah.

-- 'Cooling down' setelah hiruk-pikuk Pemilu.

\*\*\*

Bawaslu pertanyakan keputusan KPU soal Sirekap.

-- Pimpinan dan jajaran KPU jangan main-main.

\*\*\*

Inflasi bulanan DIY terendah se-Jawa.

-- Kondisi yang perlu terus dijaga.

*Beraba*

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA

[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Banyak Lubang di Jalan Berbah

BEBERAPA hari lalu, saya melewati Jl Beran untuk menuju Makam Wotgaleh. Kebetulan perjalanan itu setelah hujan deras melanda kawasan tersebut. Kawasan yang sekarang lalulintasnya semakin ramai dan jalannya padat. Namun kalau perjalanan dengan kendaraan roda empat menjadi tersendat ternyata bukan karena padatnya lalulintas siang itu. Tetapi justru tidak sedikit kendaraan roda empat di depan kami yang berjalan pelan dan beberapa kali harus

berhenti, karena jalan berlubang dan tergenang air.

Mereka berhenti karena jalan sempit, banyak lubang dan dua arah. Selain juga memberi kesempatan pengguna sepeda yang sekarang lalulintasnya semakin ramai dan jalannya padat. Namun kalau perjalanan dengan kendaraan roda empat menjadi tersendat ternyata bukan karena padatnya lalulintas siang itu. Tetapi justru tidak sedikit kendaraan roda empat di depan kami yang berjalan pelan dan beberapa kali harus

Yang menjadi pertanyaan, kapankah lubang tersebut akan ditutup? □-d

\*) **Agus, Banguntapan**

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019).  
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. General Manager: H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSL, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Hari Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)-565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 565660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrk23@yahoo.com](mailto:iklankrk23@yahoo.com), [iklankrk13@gmail.com](mailto:iklankrk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Perumahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)